

ABSTRAK

MIKAEL TOGATOROP. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik menjadi Batako di Desa Simpang Sigodang. Skripsi. Medan : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2024.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) banyaknya sampah plastik yang belum dapat di manfaatkan masyarakat khususnya ibu rumah tangga, (2) kurangnya kesadaran dan partisipasi ibu rumah tangga dalam mengelolah sampah plastk, (3) kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga dalam mengelolah sampah plastik, (4) ibu rumah tangga belum pernah mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan, (5) kurangnya keikutsertaan ibu rumah tangga dalam pelatihan untuk meningkatkan keberdayaan ibu rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan pengolahan sampah plastik menjadi batako di Desa simpang sigodang, kecamatan panei, Kabupaten Simalungun. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Simpang sigodang yang berjumlah 30 orang ibu rumah tangga. Sampel dalam penelitian ini diambil seluruhnya dari jumlah populasi yang berjumlah 30 orang ibu rumah tangga di Desa simpang sigodang , Kecamatan Panei, Kabupaten Simalungun. Tekni pengumpulan data menggunakan penyebaran angket dan dokumentasi. Tekni analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskritif persentase dengan menyajikan data-data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Berdasarkan hasil analisis data diatas diperoleh nilai (71,6%) termasuk dalam kategori baik dengan analisi nilai tertinggi 75 % dan nilai terendah 58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan pengolahan sampah plastik telah menjadikan ibu rumah tangga perduli terhadap lingkungan, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengelolah sampah plastik menjadi batako dan memiliki nilai ekonomis

Kata Kunci : Pemberdayaan Ibu Rumah tangga, Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Batako

ABSTRACT

MIKAEL TOGATOROP. Empowering Housewives through Training on Processing Plastic Waste into Bricks in Simpang Sigodang Village. Skripsi. Medan: Faculty of Education Universitas Negeri Medan, 2024.

The problems in this research are (1) the large amount of plastic waste that cannot be utilized by the community, especially housewives, (2) the lack of awareness and participation of housewives in managing plastic waste, (3) the lack of knowledge of housewives in managing plastic waste, (4) housewives have never participated in skills training activities, (5) there is a lack of housewives' participation in training to increase the empowerment of housewives. The aim of this research is to determine the empowerment of housewives through training in processing plastic waste into bricks in Simpang Sigodang Village, Panei District, Simalungun Regency. The method in this research is descriptive quantitative. The population in this study were housewives in Simpang Sigodang Village, totaling 30 housewives. The sample in this study was taken entirely from a population of 30 housewives in Simpang Sigodang Village, Panei District, Simalungun Regency. Data collection techniques use questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive percentage analysis by presenting data that has been collected through a questionnaire. Based on the results of the data analysis above, the value obtained (71.6%) is included in the good category with the highest analysis value being 75% and the lowest value being 58%. So it can be concluded that empowering housewives through plastic waste processing training has made housewives care about the environment, increasing housewives' knowledge and skills in processing plastic waste into bricks and has economic value

Keywords: Empowerment of Housewives, Training on Processing Plastic Waste into Bricks

THE
Character Building
UNIVERSITY